

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmarasari, S. A., dan B. Tiesnamurti. 2007. Aplikasi teknologi inseminasi buatan melalui transrectal menggunakan semen cair pada domba rambut ST. Croix. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner Bogor 21-22 Agustus 2007. Bogor. Hal : 452-457
- Bearden, J.H., J.W. Fuquay, and S.T. Willard. 2004. Applied animal reproduction. 6<sup>th</sup> Ed. Pearson Education, Inc., Upper Saddle River. New Jersey
- Cole H.H and P.T. Cupps. 2013. Reproduction in domestic animals. academic press. New York. pp : 479-487.
- Dewi, R.R., Wahyuningsih, D.T. Widayati 2011. The estrus respons of ettawa crossbreed with body condition score (BCS) 2 and 3 using controlled internal drug release in short period combined with PGF2 $\alpha$  injection. Jurnal Kedokteran Hewan. 5:11-16
- Garantjang, S., 2004. Pertumbuhan anak kambing kacang pada berbagai umur induk yang dipelihara secara tradisional. Jurnal Sains dan Teknologi. 4 (1): 40-45.
- Hastono., I. Inounu., A. Saleh., N. Hidayati. 2000. Penyerempakan berahi dengan menggunakan CIDR pada domba rakyat di kecamatan nagrag. Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner Bogor 18-19 september 2000. Bogor. Hal : 143-148
- Herdis. 2011. Respon estrus domba garut betina pada perlakuan laserpuntur dengan fase reproduksi yang berbeda. Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia. 13 (3) : 171-176.
- Hunter, R. H. H. 2000. Fisiologi dan teknologi reproduksi hewan betina domestik. Institut Teknologi Bandung. Bandung. Hal 60-78.
- Ismail, M. 2009. Onset dan intensitas estrus kambing pada umur yang berbeda. J. Agroland. Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian Universitas Tadulako. Sulawesi tengah. 16 (2): 180-186.
- Ismaya, 2014. Bioteknologi inseminasi buatan pada sapi dan kerbau. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. Hal: 67-72.
- Kaunang, D., Suyadi., S. Wahjuningsih. 2011. Analisis litter size, bobot lahir dan bobot sapih hasil perkawinan kawin alami dan inseminasi

buatan kambing boer dan peranakan etawah. Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan 23 (3) : 41-46.

Kostaman, T. Dan I. K. Utama,. 2005. Pertumbuhan kambing anak hasil persilangan antara kambing boer dengan peranakan etawah pada periode pra-sapah. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner. 10 (2):6-11.

Leboeuf, B., B. Restall and S. Salamon. 2000. Production and storage of goat semen for artificial insemination. Journal Animal Reproduction Sains. 62 :113-141.

Luginbuhl J. A. 2011. Heat detection and breeding in meat goats. Collage of agriculture and life sciences. North California State University.

Mahendra, A. C. 2011. Pengaruh lama pemberian controlled internal drug release terhadap respon birahi pada kambing Peranakan Etawa. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Muchtar, R. R, Bandiati. S. K. P, Tita. D. L. 2012. Evaluasi produktivitas anak domba lokal menggunakan rumus produktivitas melalui penerapan teknologi reproduksi. Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran. Bandung. Hal: 1-10.

Mulyono, S. 2000. Teknik pembibitan kambing dan domba. Cetakan Ketiga. PT. Penebar Swadaya. Jakarta. Hal. 8-59

Nash, J.M., Mallory, D.A., Ellersieck, M.R., Poock, S.E., Smith, M.F., Petterson, D.J. 2012. Comparison of long versus short term CIDR based protocol to synchronize birahi prior to fixed time al in postpartum beef cows. Journal Animal Reproduction Science. 132:11-16

Nurwanto. 2011. Hasil perkawinan alami dan inseminasi buatan pada induk kambing peranakan ettawa yang disinkronisasikan birahi dengan hormon progesteron. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Prastowo, S. 2001. Evaluasi produksi domba ekor gemuk berdasar reproductive rate, desa grogol, kecamatan pejawaran, kabupaten banjarnegara, jawa tengah. Dalam Sains Peternakan II (2) September 2005. Jakarta.

Ridwan. 2006. Fenomena estrus domba betina lokal palu yang diberi perlakuan hormon FSH. Jurnal Agroland. 13 (3) : 294-298

- Sodiq, A., dan Z. Abidin. 2008. Meningkatkan produksi susu kambing peranakan ettawa. AgroMedia Pustaka. Jakarta. Hal : 13-15.
- Suharto, K. 2008<sup>a</sup>. Pengaruh waktu inseminasi buatan (IB) dalam hubungannya dengan waktu ovulasi terhadap angka kebuntingan dan rasio seks pada kambing peranakan ettawa (PE). Disertasi Program Pascasarjana. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Suharto, S., A. Junaidi., A. Kusumawati., D.T. Widayati. 2008<sup>b</sup>. Perbandingan fertilitas antara kambing peranakan ettawa skor kondisi tubuh (SKT) kurus versus ideal setelah sinkronisasi estrus dan inseminasi buatan. Media Kedokteran Hewan. 24 (1) : 49-54
- Sutama, I.K. 2004. Tantangan dan peluang produktivitas kambing melalui inovasi teknologi reproduksi. Lokakarya Nasional Kambing Potong Bogor 6 agustus 2004. Bogor. Hal: 51-60.
- Tambing, S. N., M. Gazali, B. Purwantara. 2001. Pemberdayaan teknologi inseminasi buatan pada ternak kambing. *Wartazoa*. 11 (1): 1-9
- Tanaka, T., F. Ken-Ichiro, K. Seungjoon, K. Hideo, and K. Yosshiro. 2004. Ovarian and hormonal responses to a progesterone-releasing controlled internal drug releasing treatment in dietary-restricted goats. *Journal Animal Reproduction Science*. 84:135-146.
- Widiyono, I., P. P. Putro., Sarmin., P. Astuti., C. M. Airin. 2011. Kadar estradiol dan progesteron serum, tampilan vulva dan sitologi apus vagina kambing bligon selama siklus birahi. *Jurnal Veteriner*. 12 (4) : 263-268.